

PERSEPSI GURU DAN SISWA KELAS VIII MTsN KOTA BATU TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Rully Adhitia

(Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra indonesia FKIP UNISMA)

Email: rullyadhitia68@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru dan siswa kelas VIII MTsN Kota Batu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia daring di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru dan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia daring disebabkan oleh tiga aspek yakni: materi ajar, suasana atau lingkungan belajar, dan interaksi belajar. Adapun hasil yang diperoleh berupa validitas data dari jawaban kuesioner guru dan siswa. Simpulan, pembelajaran bahasa Indonesia daring layak untuk diberi motivasi agar pembelajaran bahasa Indonesia daring dapat memiliki inovasi baru dalam proses pembelajaran daring.

Fokus penelitian ini yaitu: (1) persepsi guru kelas VIII MTsN Kota Batu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia daring di masa pandemi covid-19 (2) persepsi siswa kelas VIII MTsN Kota Batu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia daring di masa pandemi covid-19 (3) perbandingan persepsi guru dan siswa kelas VIII MTsN Kota Batu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia daring di masa pandemi covid-19

Kata kunci : persepsi, pembelajaran bahasa Indonesia daring, covid-19

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan kualitas pendidikan. Salah satu hasil perkembangan teknologi yang pesat saat ini berupa *smartphone* dengan sistem operasi android di semua lapisan masyarakat termasuk pelajar. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat diintegrasikan melalui perangkat belajar berupa media. Media pembelajaran menjadi salah satu perangkat strategis yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada pembelajaran *daring* pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan komunikasi jarak jauh antara pendidik dan peserta didik. *E-learning* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan media internet, atau alat elektronik lainnya. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada persepsi guru dan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia daring di kelas VIII MTsN.

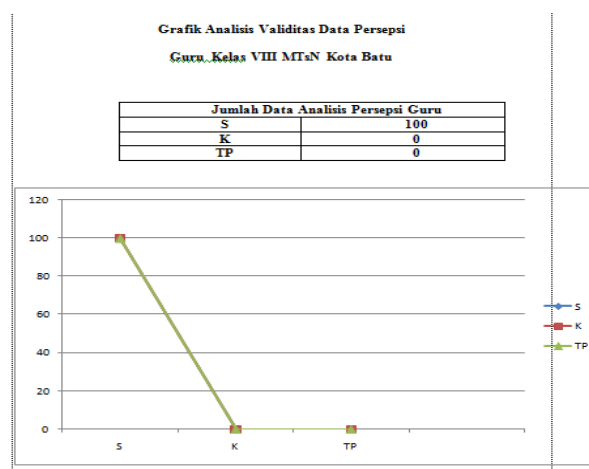
Penelitian sebelumnya terkait persepsi terhadap media pembelajaran telah dilakukan melalui referensi lainnya. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada pendapat guru dan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia daring di masa pandemi Covid-19. Fokus penelitian ini difungsikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia daring maka perlu inovasi terbaru yang harus diberikan kepada guru. Tujuan utama dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa dan guru terhadap pembelajaran bahasa Indonesia selama pandemi. Pembelajaran daring yang digunakan

adalah pembelajaran bahasa Indonesia . Data yang di analisis berjumlah dua puluh lima butir kuesioner.

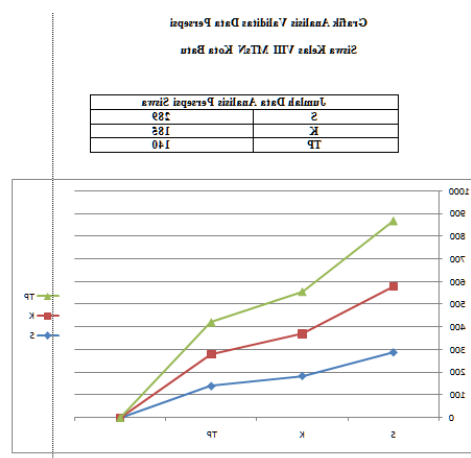
METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Yaitu metode yang melibatkan penelitian secara langsung untuk mengamati objek yang sedang diteliti. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru dan siswa terhadap hasil pengembangan produk media pembelajaran. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner guru dan siswa. Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII MTsN Kota Batu. Melalui teknik pengumpulan validitas data. Hasil pengamatan di deskripsikan dalam bentuk kata-kata. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan langkah-langkah analisis data sebelum di lapangan dan analisis data lapangan.

Grafik
Analisis Data Guru



Grafik 2
Analisis Data Siswa



HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru dan siswa dengan menekankan pada 3 aspek (materi ajar, suasana atau lingkungan belajar, dan interaksi belajar) memberikan persepsi yang berbeda-beda dari guru dan juga siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia daring. Bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran bahasa Indonesia daring di MTsN kota Batu dapat dilakukan dengan baik meskipun ada beberapa faktor yang kurang mendukung. Pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah terlanjur harus dilakukan secara daring. Dengan penelitian ini membuktikan adanya ragam dan dampak kendala bagi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia daring di kelas VIII MTsN Kota Batu. Dengan penelitian yang dapat mewujudkan kualitas pembelajaran daring secara berkelanjutan. Ada beberapa hal yang harus diupayakan, antara lain: *pertama*, lembaga pendidikan harus mulai meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran daring seperti penggunaan media *zoom*, *google meet*. *Kedua*, peningkatan kapasitas pendidikan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran online. *Ketiga*, perluasan dukungan teknologi untuk kegiatan diharapkan dapat terus berlanjut hingga masa pandemi Covid-19 berakhir.

Penelitian ini membuktikan adanya persepsi dari guru dan siswa kelas VIII MTsN Kota Batu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia daring di masa pandemi Covid-19. Persepsi guru dan siswa mayoritas sama, guru dan siswa merasakan beban pada kuota internet, gangguan sinyal, pemantauan perkembangan siswa terbatas, guru merasa tidak leluasa seperti di kelas. dengan hal ini upaya yang bisa dilakukan ialah, guru serta siswa dapat melakukan evaluasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga memberikan hasil pembelajaran yang maksimal.

Penelitian ini membuktikan proses pembelajaran dari rumah melalui media yang terbatas merupakan manifestasi dari program pendidikan jarak jauh. Meskipun belum dapat dipastikan kondusif, namun telah memberikan dampak yang cukup relevan terhadap pentingnya penguasaan dan penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan saat ini. Untuk kedepannya perlu di evaluasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga memberikan hasil yang maksimal. Sebab kesiapan yang dimiliki oleh siswa dan guru sangatlah imbang.

PEMBAHASAN

Persepsi Guru

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa, evaluasi yang dilakukan oleh guru dan juga peneliti terhadap pembelajaran bahasa Indonesia daring materi teks eksposisi tidak hanya menekankan pada hasil, namun evaluasi juga dilakukan dengan melihat progres pembelajaran siswa pada setiap materi belajar yang diberikan. Sedangkan untuk evaluasi hasil dilakukan melalui pengamatan performansi hasil belajar siswa yang telah diunggah di *e-learning* dan juga tulisan teks eksposisi yang dihasilkan oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Syuah Muhibbin 2013:224) tujuan pembelajaran ini disesuaikan dengan fleksibilitas kognitif guru (keluwesan ranah cipta) merupakan kemampuan berpikir yang diikuti dengan tindakan yang memadai dalam situasi tertentu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru merasa bingung dengan penggunaan media belajar yang difasilitasi oleh sekolah dan merasa tanggapan yang diberikan siswa tidak efektif sebab adanya kendala dari kuota internet dan jaringan pada masing-masing siswa. Sehingga informasi ataupun materi yang disampaikan memerlukan waktu yang cukup lama untuk dapat diterima oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Lortie (dalam Schmoker, 1975:210) mengatakan dalam temuannya, bahkan guru paling berbakat sekalipun menyadari keterbatasan mereka. Sebagai besar guru meragukan dan mengkhawatirkan efektivitas cara mereka mengajar. Dalam perkembangan paradigma pembelajaran guru disebut sebagai fasilitator pembelajaran. Hal ini juga faktor jarak dan keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Suasana atau lingkungan belajar merupakan kunci utama dalam keberhasilan proses pembelajaran, namun semenjak dilakukannya proses pembelajaran jarak jauh, hambatan pada proses pembelajaran daring sering terjadi.

Salah satu hambatan tersebut terletak pada kuota internet yang dimiliki masing-masing siswa. Sebab kuota yang dimiliki dari masing-masing siswa berbeda-beda, dan ada juga dari beberapa siswa yang belum memiliki alat elektronik pribadi. Hal ini sejalan dengan pendapat Islamudin (2012:46) siswa banyak ditekankan pada perkembangan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan seolah termasuk teman-temannya. Ruang belajar, guru serta juga sistem nilai atau tata tertib yang ada di sekolah.

Persepsi Siswa

Responden dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII MTsN Kota Batu yang sedang menempuh pelajaran pada semester I (Ganjil) tahun ajaran 2020-2021. Jumlah responden sebanyak 68 siswa dan 4 guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Karena adanya pandemi covid-19 maka semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring begitupun juga dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa kuesioner yang diajukan kepada siswa dan juga guru di MTsN Kota Batu.

Dari 68 kuesioner yang disebarkan kepada siswa, sebanyak 38 kuesioner yang tidak dikembalikan, hal ini karena responden tidak mengisi data dengan lengkap. Adapun kuesioner yang diberikan kepada 4 guru telah terisi dengan sempurna. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa suasana atau lingkungan yang mendukung dapat memberikan konsentrasi terbaik saat proses pembelajaran, memberikan kenyamanan belajar pada peserta didik, dan memberikan manfaat lain kepada pendidik dan juga peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajarannya, pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia daring terkesan datar dan cenderung *teacher-centere*. Hal ini sesuai dengan pendapat Moorhouse (dalam Prima Arifah, 2020:177). Penelitian ini didukung dalam 31 tanggapan siswa. Proses interaksi belajar antara siswa dan guru sangat berpengaruh. Seperti contoh: semangat siswa ketika proses pembelajaran bahasa Indonesia daring diadakan *quiz*.

KESIMPULAN

Dari hasil kuesioner dan pembahasan di atas, maka pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia daring terhadap implementasinya dapat dilakukan dengan baik meskipun ada beberapa faktor yang kurang mendukung. Adapun faktor yang memicu terjadinya perspsi ini ditimbulkan oleh faktor-faktor tertentu, diantaranya yakni: faktor psikologi, faktor suasana atau lingkungan, faktor interaksi belajar, faktor materi ajar dan juga faktor kecerdasan. Dengan penelitian ini maka yang dapat mewujudkan kualitas pembelajaran daring secara berkelanjutan adalah terletak pada motivasi belajar dan perkembangan media ajar dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran daring.

DAFTAR RUJUKAN

- Adijaya, N., & Santoso, L. P. (2018). Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online
- Anggianita, Sonia, Dkk. Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan. *Jurnal education research*, 1: 2, (2020) 177-182
- Arifa, F.N (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19.
- Arifah, P. Satrianingrum. 2020. Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring PAUD.
- Ayuni, Despa, Dkk. (2020) Kesiapan guru TK menghadapi pembelajaran daring masa pandemi covid-19. *Jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini*, 5:1, 2020 (414-421)
- Booree, C, George. 2020. *General Psychology* (Psikologi Kepribadian Persepsi, Kognisi, Emosi, Dan Perilaku). Yogyakarta: Buku Bijak.

- B, Westy,Dkk. Pelatihan Komputer Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Sekolah Model Selama Pandemi Covid-19 Di Jayapura. *Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Brtiha Mikkelsen. Metode Penelitian Partisipatoris Dan Upaya Pemberdayaan, (Online), (<https://books.googling.co.id>), akses 1 November 2020.
- Charisma,M,Acivrida,Dkk. Perilaku Hidup Sehat (PHB) Di Era New Normal Dengan Pemakaian Masker Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 Masyarakat Desa Kemangsen Sidoarjo. *Konferensi Nasional pengabdian kepada masyarakat*.
- Dewi, W.A.F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Islamuddin, Haryu.2012. Psikologi Pendidikan.Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Jamaluddin,D., Ratnasih, T., Gunawan,H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. Karya Tulis ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mustafa Lutfi.,Surdirman.,Ricky Pramitha (Desember 2013). Sisi-Sisi Lain Kebijakan Profesionalisme Guru, (Online),(<https://books.googling.co.id>), akses 1 November 2020.
- Nur'aeni Asmarani. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar.*Jurnal Administrasi Pendidikan, Bahana Manajemen Pendidikan*, 2: 1, (2008), 831.
- Permana,G.K,dkk. (2013). Persepsi Peserta Didik An Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Smk Negeri 4 Jakarta. State Universitas Of Jakarta.
- Syah, Muhibbin.2014.Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Edi.2010. Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa. TESIS. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Satrianingrum,P,Arifah, & Prasetyo Iis.(2021). Persepsi guru dampak pandemi covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di PAUD. *Jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini*,5:1, 2021 (633-640)
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif/Kualitatif Dan R&D. Bandung:alfabeta.
- Sutrisma,S.Pd (2020). Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa.
- Sarinah,S.Ag.M.Pdi (16 Feb 2016). Ilmu Sosial Dan Budaya Sosial Oleh Sarinah, (Online), (<https://books.googling.co.id>), akses 1 November 2020.
- Zainal Berlian. Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Budaya Dasar, Dan Ilmu Sosial Dasar, (Online), (<https://books.googling.co.id>) akses 1 November 2020.